

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal terpenting didalam kehidupan karena dengan pendidikan, seseorang dapat dipandang terhormat, memiliki kemampuan dan keterampilan yang lebih terarah lagi serta bertingkah laku sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan potensi yang dimiliki agar membuatnya berguna dan bermanfaat di masyarakat. Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Interaksi ini disebut interaksi pendidikan, yaitu saling mempengaruhi pendidik dengan peserta didik.

Berdasarkan UU RI No. 20 tahun 2003 pasal 13 ayat 1 (Departemen Pendidikan Nasional, 2004) tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

“Ada 3 jalur pendidikan yang dapat ditempuh untuk dapat mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Salah satu bentuk pendidikan formal adalah pendidikan di sekolah. Suatu lembaga pendidikan formal yang dituntut untuk meningkatkan kualitas lulusannya agar siap menghadapi dunia kerja adalah sekolah menengah kejuruan (SMK)”.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai institusi pendidikan diharapkan mampu mendidik siswa agar menjadi sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi yang diperlukan dalam menjalankan kehidupannya kelak. Agar Sekolah dapat berfungsi secara optimal sesuai dengan yang diharapkan, maka dituntut hadirnya Sekolah yang efektif dan efisien dengan dukungan sarana dan prasarana yang memadai sesuai dengan kebutuhan, serta memiliki standar minimal dan kelayakan yang memadai.

Salah satu permasalahan yang menarik untuk dikaji berkaitan dengan keberhasilan belajar siswa adalah prestasi belajar siswa. prestasi belajar siswa adalah keberhasilan seorang siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah yang dapat di ukur dengan nilai dari ujian. Menurut Wina Sanjaya (2006, hlm. 1), “Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita ini adalah, masalah lemahnya proses pembelajaran yang berdampak kepada prestasi belajar peserta didik”. Dalam proses pembelajaran, peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada

Dimas Nico Pramudia, 2016

**PENGARUH SARANA PRASARANA SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN KORESPONDENSI SISWA KELAS XI PROGRAM STUDI
ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 3 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemampuan peserta didik untuk menghafal informasi; otak peserta didik dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, peserta didik kita ketika lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis tetapi mereka miskin aplikasi. Menurut Ahmadi & Supriyono (2004, hlm. 56) "Prestasi belajar ialah hasil usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai".

Berdasarkan fenomena tersebut, maka dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran Korespondensi kelas XI AP SMK Negeri 3 Bandung dilihat dari 3 tahun terakhir ini, yakni sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Data Hasil Penilaian Mata Pelajaran Korespondensi pada Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 3 Bandung

NO	TAHUN	Kelas	Jumlah Siswa	HASIL PENILAIAN			
				JUMLAH SISWA YANG KOMPETEN (nilai > KKM)		JUMLAH SISWA YANG TIDAK KOMPETEN (nilai < KKM)	
				Jumlah Siswa	Presentase	Jumlah Siswa	Presentase
1	2012-2013	AP 1	35	16	46%	19	54%
		AP 2	35	15	43%	20	57%
		AP 3	35	13	37%	22	63%
		JUMLAH	105	44	42%	61	58%
2	2013-2014	AP 1	35	19	54%	16	46%
		AP 2	36	16	44%	20	56%
		AP 3	34	15	44%	19	56%
		AP 4	33	15	45%	18	55%
		JUMLAH	138	65	47%	73	53%
3	2014-2015	AP 1	34	14	41%	20	59%
		AP 2	35	17	49%	18	51%
		AP 3	37	17	46%	20	54%
		AP 4	33	18	55%	15	45%
		JUMLAH	139	66	48%	73	52%

(Sumber : Arsip SMK Negeri 3 Bandung (data sudah diolah))

Berdasarkan pada Tabel 1.1 di atas, dapat disimpulkan bahwa dari tahun ke tahun masih terdapat peserta didik yang belum mencapai nilai KKM pada mata pelajaran Korespondensi. Pada Tabel di atas juga, jumlah peserta didik yang tidak kompeten ini masih dinilai lebih besar bila dibandingkan dengan jumlah peserta didik yang kompeten. Oleh karena itu, hal ini menjadi masalah mengenai prestasi belajar peserta didik di SMK Negeri 3 Bandung. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa menurut Margono 2003 (dalam Yani Riyani, 2012, hlm. 20), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik adalah:

1. Siswa atau Mahasiswa
2. Guru atau Dosen
3. Tujuan Belajar
4. Materi Pelajaran
5. Sarana Belajar
6. Interaksi Antara Siswa atau Mahasiswa dan Materi

Dimas Nico Pramudia, 2016

**PENGARUH SARANA PRASARANA SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN KORESPONDENSI SISWA KELAS XI PROGRAM STUDI
ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 3 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7. Interaksi Antara Guru atau Dosen dan Mahasiswa
8. Interaksi Antara Siswa atau Mahasiswa dan Siswa atau Mahasiswa dan Lingkungan Belajar

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana sangat memegang peranan penting dalam proses belajar siswa dalam memperjelas informasi dan konsep yang dipelajari. Setiap sekolah harus memiliki standar fasilitas pembelajaran, antara lain ruang kelas dan laboratorium harus dilengkapi dengan peralatan yang cukup untuk melaksanakan kurikulum, termasuk bahan dan teknologi informasi yang memadai. Sarana dan prasarana yang memadai diduga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga siswa dapat memperoleh prestasi belajar yang diinginkan secara maksimal.

Berdasarkan hasil observasi dan data yang diperoleh dari Wakil Kepala Sekolah Bagian Sarana dan Prasarana di peroleh data fasilitas sebagai berikut :

Tabel 1. 2
Sarana dan Prasarana Belajar Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 3 Bandung

No	Jenis Barang	Baik	Rusak	Jumlah	Sesuai Dengan Standar	
					Ya	Tidak
1	Ruang Belajar	3	-	3		✓
2	Meja	70	-	70	✓	
3	Kursi	130	-	130	✓	
4	Komputer	65	5	70		✓
5	LCD Proyektor	8	1	9		✓
6	Lab. Adm Perkantoran	2	-	2		✓

Sumber :DokumenInvetarisasi Aset Sarana Prasarana Sekolah SMKN 3 Bandung

Berdasarkan sarana dan prasarana belajar yang ada di SMKN 3 Bandung terutama untuk kelas XI administrasi Perkantoran masih terdapat beberapa sarana prasarana yang rusak. Selain sarana prasarana yang rusak juga masih ada yang jumlah penyediaannya terbatas seperti LCD proyektor yang hanya dapat digunakan satu buah, sedangkan jumlah

ruangan ada tiga kelas. Selanjutnya mengenai ruangan kelas yang digunakan kelas XI administrasi Perkantoran keadaannya kurang kondusif, hal ini disebabkan oleh jumlah peserta didik dengan kapasitas ruangan kelas, sehingga ketika berlangsungnya kegiatan belajar peserta didik sukar untuk fokus terhadap proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. di bawah ini dapat dilihat persentase kehadiran siswa yang diduga dapat menjadi tolok ukur rendahnya prestasi belajar siswa:

Melihat fenomena tersebut, peneliti menetapkan bahwa sarana dan prasarana sekolah diduga tepat dalam membantu meningkatkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui **“Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Korespondensi Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMKN 3 Bandung”**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar seperti factor ekonomi, factor letak geografis, factor budaya dan banyak factor lain nya, akan tetapi selama saya mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PPL) Faktor sarana dan prasarana merupakan faktor yang diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMK Negeri 3 Bandung. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka inti dari kajian penelitian ini adalah masalah prestasi belajar siswa yang masih rendah di SMK 3 Bandung. permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih rendahnya prestasi belajar siswa
2. Belum maksimalnya dalam menggunakan sarana dan prasarana sekolah
3. Pemanfaatan sarana dan prasarana belum sesuai yang diharapkan dalam menunjang prestasi belajar

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini digunakan untuk merumuskan permasalahan ke dalam suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2011, hlm. 35). Rumusan permasalahan tersebut selanjutnya dirinci ke dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakeadaan sarana dan prasarana sekolah di SMKNegeri 3 Bandung?
2. Bagaimana gambaran tingkat prestasi belajar siswa di SMKNegeri 3 Bandung ?
3. Adakah pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap prestasi belajar siswa diSMKN 3 Bandung ?

Dimas Nico Pramudia, 2016

**PENGARUH SARANA PRASARANA SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN KORESPONDENSI SISWA KELAS XI PROGRAM STUDI
ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 3 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh informasi yang jelas tentang keadaan, pemanfaatan, serta pengelolaan sarana dan prasarana sekolah di SMKN 3 Bandung.
2. Untuk memperoleh informasi yang jelas mengenai gambaran prestasi belajar siswa dilihat dari pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah di SMKN 3 Bandung.
3. Untuk memperoleh informasi adakah pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMKN 3 Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis

Secara teoritis kegunaan penelitian ini adalah sebagai sarana untuk menambah referensi dan bahan kajian dalam khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan. Dan juga untuk penelitian lanjutan mengenai pengaruh model pembelajaran terhadap prestasi belajar yang belum dikaji dalam penelitian ini.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, kegunaan penelitian ini adalah

- a. Bagi Penulis
 - 1) Dapat memperluas pemahaman penulis mengenai pengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa.
 - 2) Penelitian ini juga sangat berguna bagi penulis sebagai calon pendidik untuk dapat membantu peserta didik meningkatkan prestasi belajarnya.
- b. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan bagi peningkatan prestasi belajar siswa, membuat siswa menjadi lebih semangat dalam belajar di sekolah